

## Peran *Artificial Intelligence* Dalam Modernisasi Audit Dan Pelaporan Keuangan: Kajian Literatur

**Nurul Azizah Hasibuan**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
[nurulazzh0601@gmail.com](mailto:nurulazzh0601@gmail.com)

**Ayu Dwi Lestari**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
[nurulazzh0601@gmail.com](mailto:nurulazzh0601@gmail.com)

**Saijuwita Sari**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
[juwitasari0419@gmail.com](mailto:juwitasari0419@gmail.com)

**Zahra Zeinatha Osya**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
[zahrazeinathao@gmail.com](mailto:zahrazeinathao@gmail.com)

**Debbi Chyntia Ovami**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
[debbichyntiaovami@umnaw.ac.id](mailto:debbichyntiaovami@umnaw.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.30596/24335>

### **ABSTRACT**

*This research aims to evaluate how Artificial Intelligence (AI) technology is applied in the modernization audit and financial reporting process through the literature study method. The application of AI in accounting has shown great impact, especially in terms of operational efficiency, improved data accuracy, and timely presentation of relevant financial information. AI is able to automate various complex processes such as irregularity detection, prediction-based data analysis, and the generation of financial reports quickly and accurately. Study results show that AI supports improved audit and reporting quality by reducing manual errors and speeding up the decision-making process. However, there are a number of challenges that need to be addressed, such as data security issues, information input quality, professional readiness, and AI's limitations in understanding the context of analysis. This research emphasizes that AI is not a total replacement for human auditors, but rather acts as a supporting technology that must be managed ethically and in accordance with regulations. Its successful implementation is highly dependent on organizational readiness, both in terms of technology and human resource competence.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Auditing, Financial Reporting, modernization*

### **Cara Sitasi:**

Hasibuan, N. A., Lestari, A.D., Sari, S., Osya, Z. Z., Ovami, D.C.. (2025). Pengaruh Komposisi Dewan Dan Komite Audit Terhadap Kapitalisasi Pasar Perusahaan Di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 25(1). Hal 8-16  
<https://doi.org/10.30596/24335>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah memicu perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan keuangan. Salah satu teknologi yang memiliki pengaruh besar dalam beberapa tahun terakhir adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. Teknologi ini berperan sebagai sistem pendukung yang mampu memproses data dalam skala besar, melakukan analisis yang kompleks, serta menghasilkan keputusan secara otomatis dengan tingkat ketepatan yang tinggi. Modernisasi pada proses audit dan pelaporan keuangan tidak dapat dihindari dalam era digital, di mana AI memainkan peran sentral dalam mempercepat perubahan tersebut. Teknologi AI kini mampu mengotomatisasi berbagai aktivitas dalam bidang akuntansi yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan tenaga manusia, seperti pencatatan transaksi, analisis laporan keuangan, hingga audit (Juniardi, 2024). Beberapa perusahaan besar seperti Deloitte dan PwC telah mengintegrasikan AI sebagai komponen penting dalam pengelolaan data keuangan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan ketepatan pengambilan keputusan (Yusuf et al., 2025). Dalam ranah akuntansi keuangan, AI hadir sebagai terobosan yang memungkinkan proses analisis data dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sekaligus mempermudah pengenalan pola-pola tersembunyi yang mungkin sulit ditemukan oleh auditor manusia (Losbichler & Lehner, 2021). Dengan semakin berkembangnya teknologi, AI kini memegang peranan penting dalam meningkatkan proses audit. Pemeriksaan laporan keuangan sangat penting untuk menjamin keandalan serta kredibilitas informasi keuangan suatu perusahaan. Namun, metode pemeriksaan konvensional sering kali dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga menjadi kurang relevan di tengah tuntutan informasi real-time di era digital saat ini. Inovasi berbasis kecerdasan buatan (AI) kini mulai diterapkan dalam berbagai layanan profesional seperti audit, hukum, dan manajemen (Goto, 2021). Penggunaan AI dalam audit otomatis dapat secara drastis meningkatkan efisiensi dengan mengurangi beban administratif, memungkinkan auditor fokus pada analisis strategis, mengurangi berbagai bentuk inefisiensi, serta memberikan wawasan yang lebih tajam dalam mengidentifikasi risiko dan ketidaksesuaian. Saat ini, audit menuntut kecepatan dan ketepatan waktu yang tinggi, sementara proses audit manual berpotensi menghambat pengambilan keputusan. Sistem berbasis AI dapat secara otomatis memperbarui informasi terkait kebijakan dan regulasi terbaru, sehingga memastikan bahwa laporan audit selalu sesuai dengan pedoman yang berlaku tanpa memerlukan campur tangan manual yang rumit. Sistem ini juga unggul dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi AI menjadi faktor penting dalam keberhasilan transformasi digital, khususnya dalam proses audit dan pelaporan keuangan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* dalam akuntansi keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta meminimalkan potensi kesalahan manusia. AI berperan dalam mengotomatisasi kegiatan audit, mengenali kejanggalan dalam transaksi keuangan, dan mendukung analisis prediktif guna memperkuat akurasi pengambilan keputusan bisnis (Juniardi, 2024). Teknologi ini memungkinkan perusahaan mengambil langkah strategis dengan lebih cepat dan berdasarkan data yang lebih valid dibandingkan pendekatan tradisional (Yusuf et al., 2025). Tetapi, pemanfaatan AI dalam akuntansi juga menghadirkan tantangan, seperti potensi bias dalam algoritma dan keterbatasan transparansi pada sistem otomatis. Ketidakjelasan dalam proses pengambilan keputusan oleh AI dapat menurunkan kepercayaan pengguna, khususnya dalam bidang keuangan yang sangat menuntut ketelitian dan pertanggungjawaban (Lehner et al., 2022). Oleh sebab itu, dibutuhkan kajian lanjutan untuk menilai sejauh mana AI dapat mendukung keputusan keuangan tanpa menghadirkan risiko baru yang signifikan. Dengan adanya kemungkinan kegagalan pada

pemakaian AI dalam audit dan laporan keuangan, artikel ini bertujuan untuk menilai sejauh mana AI dapat mendukung keputusan keuangan tanpa menghadirkan risiko baru yang signifikan. Dengan adanya kemungkinan kegagalan dalam penerapan AI untuk audit dan laporan keuangan, artikel ini akan membahas permasalahan terkait peran yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh AI. Tujuannya adalah untuk memahami batasan-batasan tersebut, sehingga jelas bahwa sumber daya manusia tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI).

## KAJIAN TEORI

### *Artificial Intelligence* (AI)

*Artificial Intelligence* (AI) adalah suatu teknologi yang dikembangkan untuk meniru kemampuan berpikir manusia melalui pemanfaatan komputer dan algoritma yang kompleks. Teknologi ini memiliki kapabilitas untuk mempelajari informasi dari data, mengidentifikasi pola-pola tertentu, mengambil keputusan, serta menyelesaikan berbagai tugas rumit secara otomatis. Menurut (Hasan, 2022) AI merupakan teknologi yang memiliki kemampuan untuk berkembang secara progresif dan beroperasi secara mandiri. Teknologi ini dapat meningkatkan kecerdasannya seiring dengan bertambahnya aktivitas dan tugas yang dijalankan, bahkan hingga pada tahap di mana suatu mesin mampu melatih mesin lainnya serta memperoleh pengetahuan melalui proses kerja langsung. *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi keuangan telah mengalami perkembangan yang signifikan, memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi berbagai kegiatan akuntansi, termasuk pencatatan transaksi dan analisis laporan keuangan (Ilma Amelia et al., 2024). AI melibatkan penggunaan algoritma dan model matematika untuk memungkinkan komputer dan sistem lainnya mempelajari data, mengidentifikasi pola, dan membuat keputusan berdasarkan informasi. Kemajuan dalam pengembangan AI telah memberikan dampak besar di berbagai bidang, termasuk pengenalan suara, identifikasi wajah, dan lainnya. Beberapa konsep penting dalam AI meliputi *Machine Learning*, *Neural Networks*, dan *Natural Language Processing* (Eriana & Zein, 2023).

### *Artificial Intelligence* dalam Audit

Audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan objektif oleh auditor internal terhadap kegiatan operasional dan sistem pengendalian dalam suatu entitas. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana keandalan dan ketepatan informasi keuangan maupun operasional yang disajikan (Lubis et al., 2024). Selain itu, audit juga berperan dalam menilai apakah risiko-risiko yang dihadapi organisasi telah teridentifikasi dan diminimalkan secara memadai, serta apakah organisasi telah mematuhi regulasi eksternal dan kebijakan internal yang berlaku. Di samping itu, audit bertujuan untuk memastikan bahwa standar operasional telah dicapai sesuai harapan, bahwa pemanfaatan sumber daya berlangsung secara efisien dan ekonomis, serta bahwa tujuan organisasi berhasil diwujudkan secara efektif (Sari et al., 2023). Perkembangan globalisasi dan digitalisasi telah memperluas akses terhadap berbagai sumber daya di tingkat internasional. Dalam bidang ilmu komputer, *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran penting dalam aktivitas audit, khususnya dalam membantu auditor mendeteksi indikasi kecurangan serta meningkatkan efisiensi dalam pemberian opini audit. Di era digital, pelaksanaan audit semakin banyak memanfaatkan teknologi dan berbagai inovasi, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta relevansi proses audit secara keseluruhan (Okinaldi & Nurna Aziza, 2022).

## **Artificial Intelligence dalam Pelaporan Keuangan**

*Artificial Intelligence* memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan efisiensi dan ketelitian dalam penyusunan laporan keuangan. Teknologi ini dapat merampingkan proses yang sebelumnya kompleks dan memakan banyak waktu. Namun, penerapannya memerlukan perhatian khusus terhadap kesiapan tenaga kerja serta aspek keamanan data. Jika dikelola dengan baik, AI berpotensi menjadi solusi yang efisien dan efektif dalam meningkatkan mutu serta produktivitas laporan keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, walaupun AI memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efektivitas dan mutu laporan keuangan, perusahaan tetap harus menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang ada guna dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal (Resalia et al., 2024). Seiring berkembangnya teknologi, *Artificial Intelligence* (AI) mulai memainkan peran penting dalam proses pelaporan keuangan. Teknologi ini mampu mengotomatisasi pencatatan data, menyusun laporan secara cepat dan akurat, serta mengidentifikasi pola atau anomali yang mungkin terlewat oleh manusia. Dengan dukungan AI, pelaporan keuangan menjadi lebih efisien, minim kesalahan, dan mampu menyajikan informasi yang lebih relevan dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan strategis (Ovami & Muda, 2023).

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis penerapan *Artificial Intelligence* dalam audit laporan keuangan. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu topik melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber pustaka yang relevan. Sumber-sumber tersebut mencakup artikel dari jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional, yang berkaitan dengan tema yang sedang dibahas oleh peneliti. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada literatur yang membahas perkembangan dan penerapan *Artificial Intelligence* dalam bidang audit serta pelaporan keuangan, khususnya terkait dengan peranannya dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan mendeteksi potensi kecurangan. Penelitian ini diawali dengan proses identifikasi dan pemilihan literatur yang secara khusus membahas perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* dalam konteks audit dan pelaporan keuangan. Instrumen penelitian mencakup pencarian literatur secara sistematis dan menyeluruh melalui basis data akademik dan repositori jurnal ilmiah yang kredibel. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari pengumpulan literatur menggunakan kata kunci dan kriteria tertentu untuk memastikan keterkaitannya dengan topik penelitian. Selanjutnya, dilakukan seleksi terhadap abstrak dan ringkasan artikel guna menilai relevansi dan kesesuaiannya dengan tujuan studi. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi perkembangan mutakhir dalam teknologi kecerdasan buatan yang berpotensi memengaruhi proses audit dan pelaporan keuangan. Hasil analisis dari berbagai sumber tersebut disintesis untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi AI dalam mendukung keakuratan, efisiensi, serta efektivitas proses audit dan pelaporan. Tahap akhir dari metode ini adalah interpretasi hasil temuan yang bertujuan menggambarkan bagaimana teknologi AI dapat diimplementasikan secara optimal dalam praktik akuntansi modern. Pendekatan studi literatur ini memungkinkan peneliti memperoleh wawasan yang mendalam mengenai dampak dan peran signifikan AI dalam meningkatkan kualitas audit dan pelaporan keuangan perusahaan.

## **HASIL**

## Peran AI dalam Audit dan Pelaporan Keuangan

Proses audit yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai mengalami transformasi signifikan, seiring dengan adanya perubahan internal dalam dunia audit. Transformasi ini berdampak pada profesi auditor serta lingkungan kerja mereka, mendorong terjadinya peralihan menuju sistem audit yang lebih modern. Audit yang dulunya mengandalkan metode tradisional perlahan beralih ke sistem otomatis berkat kemajuan teknologi digital dan penerapan sistem pemeriksaan elektronik. Kondisi ini menuntut para auditor untuk mulai mengadopsi metode-metode baru, terutama dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyajian informasi dalam laporan keuangan (Ovami & Muda, 2023). Keberhasilan pelaksanaan audit di era digital sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, auditor yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, termasuk dalam mengelola aplikasi dan mengidentifikasi risiko yang timbul dari penggunaan teknologi informasi. Pemahaman auditor terhadap dinamika teknologi menjadi kunci dalam merancang pendekatan audit yang lebih canggih, relevan, dan bernilai. Melalui kemajuan ini, auditor dapat secara efisien mendeteksi potensi masalah dalam laporan keuangan, melakukan analisis data mendalam, mengenali risiko-risiko, serta menguji integritas berbagai sistem aplikasi yang semakin banyak digunakan dalam proses audit modern. Di tengah perkembangan pesat era digital, *Artificial Intelligence* (AI) memainkan peran yang semakin krusial dalam aktivitas audit dan pelaporan keuangan. Salah satu keunggulan utama AI adalah kemampuannya dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan proses audit. AI dapat memproses serta menganalisis data dalam jumlah besar secara cepat, sehingga membantu auditor dalam mengidentifikasi pola, anomali, maupun potensi kecurangan dalam laporan keuangan. Namun, dibalik manfaat yang ditawarkan teknologi, termasuk AI, terdapat pula tantangan dan risiko baru yang harus diantisipasi. Kesalahan input data, kesalahan penyimpanan, serta gangguan terhadap sistem informasi dapat berakibat fatal terhadap keandalan laporan keuangan dan proses audit secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian informasi yang kuat untuk memastikan keakuratan, keamanan, dan keandalan sistem yang digunakan. Dengan kata lain, keberhasilan pemanfaatan AI dalam audit tidak hanya bergantung pada teknologinya, tetapi juga pada kesiapan auditor dan organisasi dalam mengelola risiko serta mengoptimalkan peluang yang dihadirkan oleh kemajuan teknologi tersebut.

## Manfaat AI dalam Proses Audit dan Pelaporan Keuangan

Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa dampak positif terhadap pengembangan sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Dalam konteks audit, AI dapat dimanfaatkan untuk mengotomatisasi berbagai tahapan pemeriksaan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan akibat faktor manusia. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam proses audit membawa manfaat signifikan, salah satunya adalah peningkatan efisiensi. AI memungkinkan penyelesaian berbagai tugas yang biasanya memakan waktu jika dilakukan secara manual, sehingga mempercepat jalannya audit. Meski demikian, penerapan AI dalam audit juga memiliki sejumlah tantangan. Teknologi ini juga memiliki kemampuan untuk secara akurat mengidentifikasi informasi penting serta mendeteksi ketidakwajaran dalam data keuangan. Implementasi AI dalam audit juga memberikan berbagai manfaat yang signifikan yaitu:

### Peningkatan efisiensi dan ketepatan

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penyusunan laporan keuangan berkontribusi pada pengurangan risiko kesalahan yang disebabkan oleh manusia, serta mempercepat penyelesaian berbagai aktivitas akuntansi. Teknologi ini memiliki kemampuan untuk memproses dan menganalisis data dalam jumlah besar secara cepat, sekaligus

mengungkap pola atau tren yang mungkin tidak terdeteksi melalui metode manual (Nugrahanti et al., 2024). Di samping itu, AI juga memungkinkan penerapan analisis prediktif yang memberikan perusahaan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kondisi finansial mereka

## **Keamanan Data dan Tantangan Implementasi Teknologi AI**

Salah satu manfaat utama dari penerapan *Artificial Intelligence* dalam pelaporan keuangan adalah peningkatan keamanan data. Dengan format digital, data keuangan menjadi lebih terlindungi dan memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan penyimpanan secara manual yang rentan terhadap kerusakan fisik. Meskipun demikian, keberhasilan pemanfaatan AI juga memerlukan pembaruan sistem dan pemeliharaan berkala guna menghindari risiko ancaman siber yang semakin kompleks (Noersanti et al., 2022).

## **Risiko atau Tantangan yang Terkait dengan Penggunaan AI untuk Audit dan Pelaporan Keuangan**

Meskipun penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam audit dan pelaporan keuangan memberikan banyak keuntungan, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam penerapannya. Beberapa masalah yang muncul terkait dengan adopsi teknologi ini adalah rendahnya tingkat kepercayaan publik terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh AI. Ada pertanyaan besar mengenai apakah teknologi AI mampu melakukan tugas audit yang biasanya dilakukan oleh auditor manusia, seperti analisis risiko dan evaluasi kelayakan kelanjutan perusahaan, yang masih menjadi kontroversi (Muda et al., 2025). Berikut adalah tantangan utama yang perlu diperhatikan:

### **Keamanan Data**

Penggunaan AI dalam pengolahan data keuangan melibatkan risiko terhadap keamanan data, termasuk potensi kebocoran informasi atau serangan siber. Mengingat data keuangan sangat sensitif, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa data tersebut aman dan privasinya terjaga dengan baik.

### **Kualitas Data**

AI sangat bergantung pada kualitas data yang digunakan. Data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan agar AI dapat menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki sistem yang memadai untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan yang digunakan dalam sistem AI.

### **Kesiapan Sumber Daya Manusia**

Adopsi AI dalam akuntansi juga membutuhkan pembaruan keterampilan dari para akuntan. Mereka harus mempelajari konsep-konsep baru tentang AI, serta memiliki kemampuan untuk mengoperasikan teknologi ini secara efektif dalam praktik audit dan pelaporan keuangan. Keahlian dalam analisis data dan pemahaman tentang algoritma AI adalah keterampilan penting yang perlu diperhatikan (Yusuf et al., 2024)

### **Ketertanggung terhadap Teknologi**

Organisasi yang bergantung pada AI untuk audit harus siap menghadapi tantangan teknis, seperti integrasi dengan sistem yang sudah ada serta kesiapan infrastruktur TI. Penting

untuk memastikan bahwa AI berfungsi sebagai alat bantu yang mempercepat dan melengkapi pekerjaan auditor manusia, bukan menggantikan peran mereka (Shamaya et al., 2023).

## Interpretasi dan Keterbatasan AI

Meskipun AI mampu menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat, tantangan tetap ada dalam hal interpretasi hasil yang dihasilkan oleh teknologi ini. AI mungkin tidak dapat memahami konteks atau nuansa yang sering kali dibutuhkan dalam penilaian yang dilakukan oleh auditor manusia (Masrichah, 2023).

## Ketersediaan data

Ketersediaan data yang memadai, penerapan sistem akuntansi berbasis AI membutuhkan data yang berkualitas tinggi dan tersusun secara sistematis (Nainggolan & Putra, 2024).

## Etika dan Nilai Organisasi

Implementasi AI harus sejalan dengan nilai dan prinsip etika yang diterapkan dalam organisasi. Ini mencakup transparansi dalam penggunaan teknologi, perlindungan privasi data, serta penggunaan AI secara etis dalam proses audit dan pelaporan keuangan.

## KESIMPULAN

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses audit dan pelaporan keuangan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi aktivitas akuntansi. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi berbagai tugas yang rumit, mempercepat proses analisis data, serta meningkatkan ketepatan dan relevansi informasi keuangan yang disajikan. Dalam praktik audit, AI berperan dalam mengidentifikasi kejanggalan, menilai potensi risiko, dan memperkuat efektivitas sistem pengawasan internal. Meski demikian, penerapan AI juga menghadirkan sejumlah tantangan, seperti perlindungan data, kualitas informasi yang digunakan, keterbatasan dalam menafsirkan hasil analisis, dan hambatan adaptasi dari sumber daya manusia. Faktor-faktor ini sangat memengaruhi keberhasilan penerapan teknologi AI dalam bidang akuntansi. Di samping itu, penting pula untuk terus mengedepankan aspek kepatuhan terhadap regulasi, prinsip etika, dan transparansi agar penggunaan AI tetap sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan kepercayaan public. Secara umum, AI tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran auditor manusia sepenuhnya, melainkan sebagai alat bantu yang mendukung dan meningkatkan kualitas audit serta pelaporan keuangan. Tingkat keberhasilan implementasinya sangat ditentukan oleh kesiapan organisasi, baik dari segi teknologi, kompetensi SDM, maupun kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

## REFERENSI

- Eriana, E. S., & Zein, D. A. (2023). Artificial Intelligence. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 1.
- Goto, M. (2021). Collective professional role identity in the age of artificial intelligence. *Journal of Professions and Organization*, 8(1), 86–107.  
<https://doi.org/10.1093/jpo/joab003>
- Hasan, A. R. (2022). Artificial Intelligence ( AI ) in Accounting & Auditing : A Literature Review. 440–465.  
<https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.101026>
- Ilma Amelia, Yovanna Nabila Azzahra, Abda Abda, & Zul Azmi. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Kajian Literatur Review. *Akuntansi*, 3(1), 129–

140. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1472>
- Juniardi, E. (2024). *PERAN DAN PRAKTIK ARTIFICIAL INTELLIGENCE AKUNTANSI : 4*, 885–898.
- Lehner, O. M., Ittonen, K., Silvola, H., Ström, E., & Wührleitner, A. (2022). Artificial intelligence based decision-making in accounting and auditing: ethical challenges and normative thinking. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 35(9), 109–135. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2020-4934>
- Losbichler, H., & Lehner, O. M. (2021). Limits of artificial intelligence in controlling and the ways forward: a call for future accounting research. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(2), 365–382. <https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2020-0207>
- Lubis, H. Z., Sari, M., Ramadhany, A. A., Ovami, D. C., & Brutu, I. R. (2024). Effect of internal audit, internal control, and audit quality on fraud prevention: Evidence from the public sector in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 22(2), 40–50. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.04](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.04)
- Masrichah, S. (2023). Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83–101. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1860>
- Muda, I., Putra, A. S., & Ovam, D. C. (2025). Cloud-Based Technology For Small Medium Enterprises : A Bibliometric Analysis. *Математические Заметки СВФУ Январь\_март*, 32(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15188816>
- Nainggolan, & Putra, E. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 49–54.
- Noersanti, L., Juniarti, Akhmadi, A., Almurni, S., & Bramanta, G. S. (2022). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Di Era Digital. *Progress Conference*, 5(2), 134–141.
- Nugrahanti, T. P., Indi Rakhmawati, Nabila Nur Maulida, & Rahmatika, D. N. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data dan Independensi Auditor terhadap Efektivitas Proses Audit. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 85–102. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3744>
- Okinaldi, J., & Nurna Aziza. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.
- Ovami, D. C., & Muda, I. (2023). *Data Analytics and Its Implication on Auditing*. Atlantis Press International BV. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-148-7\\_10](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-148-7_10)
- Resalia, Soleha, H. N., Bahira, A., & Sanjaya, R. (2024). *Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pembuatan Laporan Keuangan. 4*.
- Sari, M. N., Rofi'i, A., Tya, N. K., Fitriani, N., Huriati, N., & Rusmiyanto1. (2023). The Exploitation of Artificial Intelligence in Developing English Language Learner's Communication Skills. *2023 14th International Conference on Computing Communication and Networking Technologies, ICCCNT 2023*, 06(01), 750–757. <https://doi.org/10.1109/ICCCNT56998.2023.10307203>
- Shamaya, Sabrina Nova, A., Achmad, S., Salsabila Aprilia, Arswarani Leonica, & Tri Ratnawati. (2023). Studi Literatur: Artificial Intelligence Dalam Audit. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(3), 255–267. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i3.461>
- Yusuf, Garusu, I. A., & Rauf, D. M. (2024). Sistem Penerapan Artificial Intelligence Dalam

# Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis

Vol 25, No.1, Tahun 2025, hal 8-16

ISSN 1693-7597 (Print), 2623-2650 (online)

Available online: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>

Akuntansi. *Jisdik, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 1–7.

Yusuf, M. N. A., Arsajah, R. J., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Trisakti, U. (2025). *Pengaruh Kecerdasan Buatan ( Artificial Intelligent ) pada Adopsi Teknologi dalam Praktik Akuntansi di Indonesia*. 6(3), 1044–1057.